

## **PENINGKATAN MINAT BELAJAR ANAK-ANAK DESA TANJUNG MENANG DENGAN PROGRAM RUMAH BELAJAR GUNA MEMBANTU PROSES BELAJAR MENGAJAR**

**Niar Ancelina<sup>1</sup>, Dr. Mulyadi, M.Hum<sup>2</sup>, Misroni, M.Hum**

<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang

<sup>2</sup>Dosen Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang

[ancelinaniar.119@gmail.com](mailto:ancelinaniar.119@gmail.com)

### **Abstrak**

*Program ini bertujuan untuk membantu anak - anak di Desa Tanjung Menang dalam proses belajar. Kegiatan ini dilakukan selama kegiatan KKN dilaksanakan di Desa Tanjung Menang. Populasi yang digunakan dalam kegiatan ini adalah seluruh anak – anak yang ada di Desa Tanjung Menang Dusun 1 dan Dusun 2. Sampel kegiatan ini adalah anak – anak yang mengalami kesulitan dalam proses belajar dan kesulitan dalam mengerjakan tugas sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak – anak kesulitan dalam belajar dan mengerjakan tugas selama sekolah online. Simpulan dari hasil kegiatan ini adalah program belajar yang dilaksanakan dapat membantu siswa yang kesulitan belajar dan mengerjakan tugas sekolah selama sekolah dilakukan dengan online.*

**Kata kunci : Rumah Belajar**

### **Abstract**

*This program aims to help children in Tanjung Menang Village in the learning process in the midst of the Covid 19 pandemic. This activity was carried out during the Community Service Program held in Tanjung Menang Village. The population used in this activity was all children in Tanjung Menang Village, Dusun 1 and Dusun 2. The sample of this activity was children who had difficulty in the learning process and had difficulty doing school assignments. The results showed that the children had difficulty learning and doing assignments during online schooling. The conclusion from the results of this activity is that the learning program implemented can help students who have difficulty learning and doing school work during school is done online.*

**Keyword : Study house**

## PENDAHULUAN

Saat ini, di dunia salah satunya Indonesia dikejutkan dengan adanya wabah penyakit yang disebabkan virus yang bernama corona atau dikenal dengan istilah covid-19 (Corona Virus diseases-19). Pandemi covid-19 adalah krisis kesehatan yang pertama dan terutama di dunia. Banyak negara memutuskan untuk menutup sekolah, perguruan tinggi dan universitas. Menurut data Organisasi Pendidikan, Keilmuan, dan Kebudayaan PBB (UNESCO), setidaknya ada 290,5 juta siswa di seluruh dunia yang aktivitas belajarnya menjadi terganggu akibat sekolah yang ditutup. Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) menjadi gusar dengan adanya fakta tersebut. Organisasi Internasional yang bermarkas di New York, AS, sektor yang begitu terdampak oleh virus corona adalah pendidikan (Agus Purwanto, 2020). Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pengertian UU SISDIKNAS NO 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 yang menyebutkan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik (siswa) secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Undang-undang SISDIKNAS NO 20 tahun 2003 ).

Pembelajaran merupakan salah satu wahana yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan potensi siswa menuju jalan kehidupan yang disediakan oleh Allah SWT dan siswa sendiri yang akan memilih, memutuskan, dan mengembangkan jalan hidup dan kehidupan yang telah dipelajari dan dipilihnya (Abdul Majid, 2006). Oleh karena itu segala kegiatan interaksi metode dan kondisi pembelajaran harus direncanakan dengan selalu berpegang pada tujuan pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berhasil sesuai yang dikehendaki.

Dalam menumbuh kembangkan potensi diri tentunya melalui adanya proses pembelajaran, sebab proses pembelajaran merupakan proses perubahan status siswa dari lack of knowledge to knowledge. Keberhasilan proses pembelajaran ditunjukkan dengan terjadinya perubahan sikap dan perilaku serta peningkatan status pengetahuan dari tidak tahu menjadi tahu (Endang Poerwati, 2002).

Pendidikan harus berjalan dalam keadaan apapun, kegiatan pendidikan dapat berjalan seperti biasanya dengan diterapkan kegiatan belajar mengajar dari rumah.

Belajar mengajar dari rumah cara yang efektif untuk mencegah dan memutuskan rantai penularan covid-19. Salah satu belajar mengajar dari rumah dengan melalui bimbingan belajar. Kegiatan pendampingan belajar melalui bimbingan belajar merupakan proses pemberian bantuan atau pertolongan baik bagi individu maupun kelompok oleh seorang atau lebih pembimbing yang memiliki keahlian di bidang tersebut dalam menentukan pilihan, penyesuaian serta pemecahan masalah belajar yang berkaitan dengan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pengalaman, latihan maupun rangsangan (Rosaria, 2017).

Pembelajaran daring adalah pembelajaran menggunakan model interaktif berbasis internet dan Learning Manajemen System (LMS). Pembelajaran daring merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang masif dan luas. Pembelajaran daring merupakan bagian dari pendidikan jarak jauh yang secara khusus menggabungkan teknologi elektronika dengan teknologi berbasis internet (Bilfaqih, 2015).

Pembelajaran daring harus dilakukan dengan berpegang pada prinsip bersifat terbuka, belajar mandiri, belajar tuntas, menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, menggunakan teknologi pendidikan lainnya dan/atau pembelajaran terpadu (Dirjen Pembelajaran dan Mahasiswa, 2016). Pembelajaran daring ini menjadi salah satu solusi bagi institusi pendidikan agar proses belajar mengajar tetap berjalan di tengah pandemi Covid-19. Guru tetap bisa mengajar dan peserta didik tetap mendapatkan haknya dalam belajar.

Minat bisa timbul karena ada dorongan yang kuat dari diri sendiri. Selain dari diri sendiri minat juga bisa timbul karena adanya dorongan yang kuat dari keluarga, orangtua dan lingkungan terutama sekali para guru. Dalam kegiatan belajar, minat itu berperan sebagai kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar, apabila minat siswa tinggi terhadap mata pelajaran tersebut, siswa akan merespon apa yang disampaikan guru, sehingga prestasi belajarnya pun akan berhasil. Tetapi sebaliknya, jika siswa memiliki minat belajar yang rendah, siswa pun memiliki perhatian yang rendah pula, sehingga prestasi belajarnya pun kurang. Oleh karena itu pembelajaran yang kurang menarik, metode yang dipakai kurang variatif menyebabkan minat siswa tidak timbul.

Minat dapat diartikan suatu rasa lebih suka, rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas. Slameto menyatakan bahwa minat sebagai kecenderungan yang tetap

untuk memperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang. Minat belajar pada dasarnya adalah penerimaan akan adanya suatu hubungan antara diri sendiri dengan diluar diri sendiri (Slameto, 2010).

Siswa yang menaruh pada minat belajar akan menerima materi yang telah disampaikan oleh gurunya dan mencari berbagai literatur pelajaran tanpa adanya paksaan dari siapapun. Djaali menyatakan bahwa minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada sesuatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Pernyataan tersebut mengidentifikasi bahwa orang yang berminat akan ada rasa tertarik (Djaali, 2007). Tertarik dalam hal tersebut merupakan wujud dari rasa senang pada sesuatu. Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar merupakan keinginan seseorang untuk melakukan aktivitas belajar yang terlahir tanpa ada paksaan yang disertai dengan rasa perhatian, tertarik, dan senang dalam melakukan aktivitas tersebut. Minat dicirikan dengan rasa lebih suka, rasa tertarik atau rasa senang sebagai bentuk ekspresi terhadap sesuatu hal yang diminati.

Desa Tanjung Menang merupakan salah satu Desa dari 26 ( Dua Puluh Enim ) Desa yang berada di Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim yang dimana menjadi lokasi kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 83 angkatan 74. Sama halnya dengan desa – desa lain yang ada di Indonesia, Desa Tanjung Menang juga ikut terdampak pandemik Covid – 19 yang dimana itu berarti kegiatan belajar mengajar juga dilakukan secara daring untuk memutuskan rantai penyebaran dari virus Corona. Kegiatan pembelajaran memerlukan metode pembelajaran untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Model pembelajaran sebagai alat perantara membantu memudahkan menyampaikan materi (Linda, 2012).

Salah satu model pembelajaran yang cocok digunakan untuk pendampingan belajar di rumah saat pandemi covid-19 adalah metode Blended Learning. Blended Learning adalah suatu pembelajaran yang menggabungkan penerapan pembelajaran tatap muka di dalam kelas dengan pembelajaran online yang memanfaatkan teknologi informasi dan bersifat fleksibel (Syarif, 2012). Model pembelajaran Blended Learning dapat digunakan untuk membantu meningkatkan minat belajar siswa. Pembelajaran ini dapat menunjukkan perbedaan yang lebih baik dalam segi motivasi, minat, maupun hasil belajar siswa dibanding model lain, terutama model dalam pembelajaran langsung. Model pembelajaran Blended Learning mampu menciptakan proses pembelajaran yang berpusat pada siswa. Dalam proses pelaksanaannya,

dengan keterlibatan dan partisipasi dalam proses pembelajaran, Blended Learning dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa (Vernadakis, 2012).

## **METODE PELAKSANAAN**

Program rumah belajar ini dilakukan di Posko mahasiswa KKN kelompok 83 angkatan 74 Desa Tanjung Menang. Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Model pembelajaran menggunakan Blended learning. Pembelajaran Blended learning ada dua yaitu face to face learning dengan belajar tatap muka dirumah dengan mematuhi protokol kesehatan dan online learning model yang digunakan Online Driver Model Merupakan pembelajaran secara online, di mana guru mengupload materi pembelajaran dan tugas evaluasi di internet, siswa mendownload atau mengunduhnya dari jarak jauh melalui Aplikasi Whatsapp agar siswa bisa belajar mandiri di luar kelas dan dilanjutkan dengan tatap muka berdasarkan waktu yang telah disepakati. Subjek yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu anak – anak yang kesulitan dalam belajar dan mengerjakan tugas, karena kegiatan ini terbuka untuk seluruh anak – anak mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Sekolah Dasar (SD).

Adapun proses metode pelaksanaannya sebagai berikut :

1. Perencanaan kegiatan, yaitu meliputi identifikasi kebutuhan materi pembelajaran, identifikasi potensi dan masalah mengenai kurangnya minat belajar, menentukan jalan keluar dan kegiatan yang akan dilakukan.
2. Pelaksanaan kegiatan, yaitu dilaksanakan di Posko Mahasiswa KKN kelompok 83 angkatan 74 Desa Tanjung Menang bersama-sama anak – anak Sekolah Dasar (SD) dan anak – anak PAUD serta tim pengabdian KKN UIN Raden Fatah Palembang kelompok 83 angkatan 74 yang akan bertindak sebagai fasilitator dan pemateri.
3. Monitoring dan evaluasi, kegiatan dalam proses ini dilakukan melalui belajar bersama, mengerjakan tugas sekolah, dan latihan soal.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari program ini berupa pendampingan anak – anak melalui kegiatan bimbingan belajar yang dilaksanakan di Desa Tanjung Menang. Kegiatan rumah belajar ini merupakan salah satu program pengabdian masyarakat bagi Mahasiswa

KKN UIN Raden Fatah Palembang sebagai upaya pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan banyak manfaat, wawasan dan pengetahuan kepada anak –anak di Desa Tanjung Menang baik itu anak- anak Sekolah Dasar (SD) ataupun PAUD, terutama dalam meningkatkan minat belajar. Pelaksanaan kegiatan Rumah Belajar ini menggunakan metode blended learning yaitu face to face learning dengan belajar tatap muka dirumah dengan mematuhi protokol kesehatan.

Kebijakan belajar dari rumah itu sangat tepat, terlebih di tengah situasi pandemi corona. Hal ini sesuai dengan kebijakan pemerintah yaitu pembatasan aktivitas di luar rumah dan aktivitas lain yang melibatkan banyak orang untuk menekan penyebaran covid-19. Penerapan pembatasan aktivitas ini berimplikasi kepada perubahan pola belajar anak Sekolah Dasar yang sebelumnya dilaksanakan di sekolah menjadi harus dilaksanakan di rumah masing masing. Diperlukan adanya bimbingan belajar dari rumah untuk anak Sekolah Dasar supaya anak-anak tetap semangat belajar walaupun di dalam rumah, meningkatkan pemahaman, kreativitas, dan pengetahuan anak-anak, serta meningkatkan minat belajar dan memotivasi anak-anak agar semangat dalam belajar dan meraih prestasi.

Karena pendidikan merupakan faktor penting dalam mensejahterakan bangsa, maka dari itu dalam keadaan apapun pendidikan harus diberikan kepada generasi bangsa. Pendidikan juga merupakan salah satu pondasi dalam kemajuan suatu bangsa, semakin baik kualitas pendidikan yang diselenggarakan oleh suatu bangsa, maka akan diikuti dengan semakin baiknya kualitas bangsa tersebut. Dalam masa pandemi Covid-19 sekarang muncul permasalahan, yaitu berkenaan dengan pendampingan siswa, para orang tua malah cenderung kurang mendampingi siswa dan lebih berfokus untuk memenuhi kebutuhan yang sedang sulit terpenuhi karena implikasi dari pandemi covid-19. Ditambah juga masih terkendalanya masalah teknis seperti jaringan internet yang kurang memadai. Sehingga berdampak pada kegiatan pembelajaran yang menjadi kurang maksimal, tingkat pemahaman materi anak – anak rendah, dll. Dari hal inilah peneliti melihat kesempatan besar untuk dapat berkontribusi secara langsung dalam mencerdaskan generasi bangsa dengan membuka rumah belajar bagi anak – anak di Desa Tanjung Menang.

Maka dari itu, perlu diadakannya rumah belajar untuk memberi bantuan pendampingan bagi anak – anak sebagai wujud solusi terkait permasalahan yang ditimbulkan akibat pandemi tersebut pada dunia pendidikan. Dibukanya rumah belajar tentu disambut baik oleh anak – anak di Desa Tanjung Menang, mereka bahkan antusias untuk mengikuti rumah belajar ini. Mulanya, anak – anak akan menyimpan tugas atau materi yang dirasanya membingungkan. Hal tersebut tentu menimbulkan banyaknya tugas yang bertumpuk dan rasa malas belajar. Berbeda dengan setelah dibukanya ruma belajar, siswa dapat bertanya mengenai hal yang dibingungkan kepada mahasiswa pendamping rumah belajar. Selain itu anak – anak juga dapat menguasai pelajaran dengan baik dengan metode pembelajaran yang baru dan menyenangkan sehingga tidak harus merasakan bosan dibandingkan dengan belajar sendiri di rumah.

#### **KESIMPULAN**

Dengan diadakannya Program Rumah Belajar di Desa Tanjung Menang ini, anak – anak menjadi lebih semangat untuk belajar, hal ini didukung oleh antusiasnya anak – anak yang datang ke posko mahasiswa KKN untuk belajar bersama. Selain itu mereka menjadi lebih termotivasi dalam mengerjakan tugas dan belajar karena Susana yang berbeda dari biasanya dimana mereka biasanya hanya mengerjakan tugas sendirian di rumah kini menjadi lebih meyenangkan karena dilakukan bersama. Diharapkan program Rumah Belajar dan pendampingan belajar ini dapat membantu anak – anak di Desa Tanjung Menang dalam proses pembelajaran dimasa pandemic covid 19 ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- D., Rosaria. Novika, H. 2017. Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Bagi Anak Usia Sekolah Dasar (6-12 Tahun) Di Desa Semangat Dalam Rt.31 handil Bhakti. *Jurnal Al-Ikhlash*, 2(2), 2461-0992
- Dirjen Pembelajaran dan Kemahasiswa, 2016. *Panduan Penjaminan Mutu Proses Pembelajaran Daring PDITT*. Direktorat dan Kemahasiswaan kementerian riset, teknologi, dan Pendidikan Tinggi: Jakarta.
- Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Linda. 2012. *Penggunaan Media Charta Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Kelas IV SD*. PGSD. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
- Majid, Abdul. 2006. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Poerwanti, Endang, dkk. 2002. *Perkembangan Peserta didik*, Malang: UMM Press
- Purwanto Agus, Rudy Pramono, Masduki Asbari, Priyono Budi Santoso, Laksmi Mayesti Wijayanti, Choi Chi Hyun dan Ratna Setyowati Putri.2020. *Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar*. *Eduphycouns Journal*, 2(1), 2716-4446.
- Slameto. Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Syarif, I. 2012. *Pengaruh Model Blended Learning Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa SMK*. *Jurnal Pendidikan Vokasii*, 2(2), 234–249.
- Undang-undang SISDIKNAS NO 20 tahun 2003, (Bandung: Citra Umbara, 2006)
- Yusuf, Bilfaqih dan Qomaruddin, M. Nur. 2015. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: Deepublish.
- Vernadakis, N., Giannousi, M., Derri, V., Michalopoulos, M., & Kioumourtzoglou, E. 2012. *The impact of blended and traditional instruction in students performance*. In *Procedia Technology* 1 (pp. 439– 443)